

# KEBERADAAN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KONDISI *FINANCIAL DISTRESSED* TERHADAP *VOLUNTARY DISCLOSURE*

Riesanti Edie Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya  
Jl. Raya Kalirungkt Surabaya, 60293

**Abstract:** *Voluntary disclosure meant giving information to public either about financial or non-financial regarding the firm's operations without any legal requirement (Fishman and Hagerty, 1997). Giving information about voluntary disclosure enables all the concerned parties obtaining more relevant information about the strategies and critical elements of the firms. In this study, we examined the impact of corporate governance and financial distress condition on the level of voluntary information disclosure. This research used a sample of manufacture firms listed in Indonesian stock exchange. Based on data processing using sample above, we found that corporate governance and financial distress could be associated with the voluntary disclosure level.*

**Key words:** *voluntary disclosure, corporate governance, financial distress.*

Berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan memerlukan suatu informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka untuk membuat suatu keputusan ekonomis. Untuk memenuhi tujuan tersebut, para pihak berkepentingan sudah barang tentu memerlukan suatu informasi lebih dari sekadar informasi dari laporan keuangan konvensional. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya menyediakan suatu informasi lebih dari yang diwajibkan. Informasi selain yang diwajibkan tersebut umumnya dikenal dengan *voluntary disclosure*. Menurut FASB (2001), *voluntary disclosure* memberikan informasi tentang berbagai strategi dan elemen kritis yang memiliki arti penting untuk operasi perusahaan di masa datang.

Berbagai penelitian telah banyak dikembangkan terkait dengan *voluntary disclosure*. Beberapa peneliti mencari tahu tentang berbagai hal yang mempengaruhi luas *voluntary disclosure* di

beberapa negara. Salah satu riset terkait berbagai faktor penentu luas *voluntary disclosure* adalah Celik, Ecer, & Karabacak (2006) pada Bursa Efek Istanbul yang menemukan bahwa luas, tawaran asing berkorelasi positif dengan luas pengungkapan, sedangkan struktur kepemilikan, profitabilitas, tingkat investasi asing dan porsi investor institusional berkorelasi negatif dengan luas pengungkapan.

Ada berbagai hal yang memungkinkan untuk diungkapkan dalam *voluntary disclosure*, ada berita baik maupun berita yang tidak baik. Berita baik tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh Penman (1980) dalam Chang (2002) yang menemukan keberadaan berita baik memberikan suatu insentif bagi manajemen untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas dengan maksud untuk meningkatkan harga saham perusahaan.